

Implementasi metode sugestopedia untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi pada kelas iv sekolah dasar

Niswatun Ngafifah^{1*}, Siti Wahyuningsih², Riyadi³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar,, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

[*niswatunngafifah@student.uns.ac.id](mailto:niswatunngafifah@student.uns.ac.id)

Abstract. *The purpose of research is to improve the exposition text writing skills used suggestopedia method. This research is Classroom Action Research with two cycles. The subjects of this research is the students of Setono primary education number 95 in the 2018/2019 academic years with 34 students. The techniques accumulation of data are observation, interview, document analyzing, and test. The analyze of data using triangulation technique, triangulation sources, and content validation. This research used an interactive analyze of miles-Huberman data analysis. The result of the exposition text writing skills of students on cycle one the classical results are 55,88% in the aspect of diction, 26,47% in the aspect of spelling and writting, 79,41% in the aspect of compability between content and theme, 47,06% in the aspect of text structure, and 91,18% in the aspect of function text. While on the cycle two the classical results are 85,29% in the aspect of diction, 85,29% in the aspect of spelling and writting, 100% in the aspect of compability between contents and theme, 85,29% in the aspect of text structure, 100% in the aspect of function text. It showed that the implementation of suggestopedia method can improve the exposition text writting skills.*

Keywords: *exposition text writting skills, suggestopedia method, elementary, school, Learning of Bahasa*

1. Pendahuluan

Berbahasa yang baik dan benar juga membutuhkan sebuah keterampilan dimana keterampilan berbahasa dibagi menjadi keempat keterampilan yang terdiri dari keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis [1]. Berdasar empat keterampilan berbahasa, keterampilan menulislah yang paling sulit dikuasai peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Slamet [2] bahwa permasalahan utama peserta didik pada usia sekolah dasar adalah mempelajari bahasa tulis dimana perkembangan kemampuan berbahasa anak meningkat dari bahasa lisan ke bahasa tulis. Sedangkan pengertian menulis sendiri yaitu suatu kegiatan yang kompleks serta ekspresif dan produktif dengan penyampaian bahasa dengan lambang maupun grafik untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, dan angan-angan seseorang ke dalam tulisan/abjad/tanda baik yang bermakna baik formal maupun non formal [3][4][5][6][7][8]. Teks eksposisi merupakan teks yang memaparkan opini maupun fakta tentang suatu peristiwa yang didukung dengan angka, grafik, denah, dan lainnya untuk memberikan informasi kepada pembaca [1][9][10]. Struktur teks

eksposisi terdiri dari tiga bagian yaitu, tesis, argumentasi, dan penegasan ulang [11][12]. Penulisan teks eksposisi harus menggunakan kosakata baku, singkat, padat, dan jelas. Inilah mengapa menulis teks eksposisi bukanlah hal yang mudah. Pada data di lapangan ditemukan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi peserta didik kelas IV SD Negeri Setono No. 95 masih rendah. Hasil observasi, nilai PTS dan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri Setono ditemukan bahwa keterampilan menulis menjadi masalah yang serius terutama pada menulis teks eksposisi. Data *Pre-test* pada tanggal 12 Desember 2018 menunjukkan hanya 8,82% (3 dari 34 peserta didik) yang mendapatkan kategori terampil pada setiap aspek. Hal tersebut membuktikan bahwa keterampilan pemecahan masalah peserta didik masih tergolong rendah.

Permasalahan pada keterampilan menulis teks eksposisi maka perlu segera diatasi karena pembelajaran teks eksposisi akan berlanjut sampai tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Penelitian A. E. Widiawan [13] dengan menerapkan pembelajaran menggunakan model *accelerated learning* tipe MASTER dan F. Amalia [14] dengan menerapkan pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi. Bertolak pada kedua penelitian tersebut maka pembelajaran inovatif dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi peserta didik. maka dari itu, peneliti menerapkan pembelajaran inovatif dengan menggunakan metode sugestopedia untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi peserta didik. Metode sugestopedia memberikan rasa nyaman dan sugesti yang akan menstimulasi imajinasi peserta didik melalui musik yang diputar [15]. Shikare [16] mengemukakan beberapa kelebihan metode sugestopedia antara lain : (1) Lingkungan yang nyaman dan menyenangkan; (2) penggunaan musik; (3) penggabungan antara musik, drama, dan seni; (4) gaya belajar yang tidak hanya berpedoman pada visual, namun juga mencakup auditori dan kinestetik; (5) meningkatkan sugesti positif peserta didik. Metode Sugestopedia juga memperhatikan keseimbangan otak kiri dan kanan dan menekankan pada alam bawah sadar maupun sadar peserta didik [17].

Merujuk pada data penelitian, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas IV SD Negeri Setono no. 95 tahun ajaran 2018/2019 dengan mengimplikasikan metode sugestopedia pada proses pembelajaran. Penelitian ini dapat dijadikan relevansi untuk mengembangkan metode sugestopedia ke dalam keterampilan berbahasa yang lain atau bahkan dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan metode sugestopedia kepada mata pelajaran yang lainnya.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merujuk pada jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek peserta didik SD Negeri Setono No. 95 tahun ajaran 2018/2019 dengan total 34 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, wawancara, dan analisis dokumen. Analisis data yang digunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan validitas isi. Analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles-Huberman.

Pedoman kategori penilaian keterampilan menulis teks eksposisi pada keterampilan menulis teks eksposisi hasil adaptasi dari ahli [18] dalam tabel berikut.

Table 1. Pedoman Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Interval Skor	Kategori
4,0	Sangat terampil
3,0-3,9	Terampil
2,0-2,9	Kurang Terampil
1,0-1,9	Tidak Terampil
0-0,9	Sangat Tidak Terampil

Ketercapaian indikator kinerja dalam penelitian ini yaitu jika 80% peserta didik memperoleh kategori terampil dalam setiap aspek. Setiap aspek terdiri atas empat deskriptor yang masing-masing memiliki skor satu. Aspek yang dinilai terdapat lima aspek yaitu aspek diksi, ejaan dan tata tulis,

kesesuaian isi dengan tema, struktur teks, dan fungsi teks. Pada setiap aspek peserta didik akan mendapatkan kategori terampil jika memenuhi paling sedikit tiga deskriptor dalam satu aspek.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan dibagi menjadi tiga penyajian data keterampilan menulis teks eksposisi yaitu, *pre-test*, siklus 1, siklus 2.

3.1. Keterampilan menulis teks eksposisi *pre-test*

Hasil keterampilan menulis teks eksposisi peserta didik sebelum diterapkannya metode sugestopedia menunjukkan masih rendah. Data dapat dilihat pada Tabel 1.

Table 2. Distribusi Frekuensi Nilai Pratindakan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Aspek	Skor					Rerata	Kategori	Persentase
	0	1	2	3	4			
Diksi	0	7	17	10	0	2,09	Kurang terampil	29,41%
Ejaan dan tata tulis	2	8	23	1	0	1,68	Tidak terampil	2,94%
Kesesuaian Isi dengan tema	0	1	6	13	4	2,59	Kurang terampil	50%
Struktur teks	0	5	21	8	0	2,09	Kurang terampil	23,53%

Berdasar pada tabel 2. Data menunjukkan bahwa belum ada aspek yang memenuhi indikator kinerja. Bahkan untuk presentase paling tinggi hanya mencapai 50% dimana presentase masih jauh dari indikator kinerja penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik masih kurang dalam keterampilan menulis teks eksposisi sehingga perlu diadakannya sebuah tindakan atas permasalahan ini.

3.2. Keterampilan menulis teks eksposisi siklus 1

Hasil keterampilan menulis teks eksposisi siklus 1 dapat dilihat pada tabel 3.

Table 3. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siklus I

Aspek	Skor						Rerata	Kategori	Persentase
	0,3-0,9	1,0-1,6	1,7-2,3	2,4-3,0	3,1-3,7	3,8-4,4			
Diksi	0	1	9	13	10	0	2,84	Kurang terampil	55,88%
Ejaan dan tata tulis	1	5	13	15	0	0	2,37	Kurang terampil	26,47%
Kesesuaian Isi dengan tema	0	0	1	13	12	8	3,3	Terampil	79,41%
Struktur teks	0	0	10	24	0	0	2,7	Kurang terampil	47,06%

Pada siklus 1 indikator juga masih belum mencapai indikator kinerja penelitian . ketercapaian indikator baru diperoleh pada aspek fungsi teks dengan presentase 91,18%. Sementara untuk aspek diksi, ejaan dan tata tulis, kesesuaian isi dengan tema, dan struktur teks belum mencapai presentase 80% sehingga belum mencapai indikator kinerja penelitian. Maka dari itu penelitian dilanjutkan ke

dalam siklus 2 dengan menyelesaikan kendala pada proses pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus 1.

3.3. Keterampilan menulis teks eksposisi siklus 2

Hasil keterampilan menulis teks eksposisi siklus 2 dapat dilihat tabel 4.

Table 4. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siklus II

Aspek	Skor						Rerata	Kategori	Persentase
	1,3- 1,7	1,8- 2,2	2,3- 2,7	2,8- 3,2	3,3- 3,7	3,8- 4,2			
Diksi	1	1	3	8	19	2	3,2	Terampil	85,29%
Ejaan dan tata tulis	5	0	0	26	3	0	3,03	Terampil	85,29%
Kesesuaian Isi dengan tema	0	0	0	10	21	3	3,32	Terampil	100%
Struktur teks	0	1	4	30	0	0	2,93	Kurang terampil	85,29%

Bertolak pada data tabel 4. diketahui bahwa ketercapaian klasikal telah mencapai lebih dari 80% pada setiap aspek. Pada aspek kesesuaian isi dengan tema dan aspek fungsi teks mencapai presentase sebesar 100% yang menandakan bahwa seluruh peserta didik sudah terampil dalam menguasai aspek tersebut. Rata-rata pada aspek struktur teks tidak memenuhi kategori terampil dengan rata-rata 2,93 disebabkan adanya peserta didik yang memperoleh nilai rendah sehingga mempengaruhi rata-rata. Namun untuk presentase pada aspek struktur teks telah mencapai indikator kinerja sehingga pada aspek struktur teks juga dikatakan telah berhasil.

Penerapan metode sugestopedia dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi berdasarkan pada data *pre-test*, siklus 1, dan siklus 2 yang terus meningkat. Metode sugestopedia berdampak positif pada aktivitas peserta didik untuk mendapatkan ide maupun gagasan [19]. Pembelajaran dengan metode sugestopedia dapat membuat peserta didik menyerap materi 2-3 kali lebih besar dibandingkan dengan metode lain [20].

Table 5. Distribusi Frekuensi Nilai Pratindakan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

No	Aspek	<i>Pre-test</i>	Siklus I	Siklus II
1	Diksi	29,41%	55,88%	85,29%
2	Ejaan dan Tata Tulis	2,94%	26,47%	85,29%
3	Kesesuaian Isi dengan Tema	50%	74,91%	100%
4	Struktur Teks	23,53%	47,06%	85,29%

Bertolak pada tabel 5. Dapat diketahui indikator kinerja telah tercapai pada siklus 2, maka penelitian dihentikan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan terus terjadi. Meskipun begitu ada beberapa permasalahan yang ditemui pada siklus 1. Permasalahan tersebut yaitu kesulitan yang dialami peserta didik dalam membuat teks eksposisi pada struktur teks penegasan ulang dimana peserta didik rata-rata justru malah melanjutkan argumentasinya bukannya malah membuat kesimpulan atau menegaskan kembali pada paragraf ketiga.

Solusi yang diberikan oleh peneliti yaitu dengan memberikan contoh-contoh dan penjelasan tentang stuktur teks penegasan ulang dengan berbagai tema sehingga peserta didik lebih memahami. Solusi dilaksanakan pada tahap *concert session* tahap *reading*. Pada sesi konser aktif guru menjelaskan secara lebih rinci mengenai struktur penegasan ulang pada teks eksposisi. Contoh teks eksposisi

dibacakan guru pada sesi konser pasif sementara pada tahap *reading* peserta didik membaca sendiri contoh teks eksposisi lainnya sehingga lebih memahami mengenai teks eksposisi yang dilanjutkan mengenai sesi tanya jawab mengenai contoh-contoh teks eksposisi yang telah dibaca. Pemberian berbagai contoh teks eksposisi akan memberikan gambaran lebih kepada peserta didik mengenai teks eksposisi dengan berbagai tema. Pengajaran metode sugestopedia juga harus memenuhi standar tahapan dalam pembelajaran metode sugestopedia [20]. Guru harus memadukan kunci sukses pembelajaran metode sugestopedia yang diuraikan [16] seperti memilih musik barok yang tepat dalam pembelajaran, memilih permainan yang menyenangkan, membuat kelas terasa nyaman. Guru harus menguasai metode sugestopedia agar pembelajaran berhasil. Hasil aktivitas peserta didik yang meningkat disebabkan oleh kinerja guru yang sudah maksimal dalam pembelajaran.

Merujuk pada data yang dapat diketahui bahwa metode sugestopedia dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi yang sejalan dengan penelitian Vebriana [19] dimana metode sugestopedia dapat meningkatkan membaca pemahaman peserta didik dan penelitian Rahmasari [15] yang hasilnya metode sugestopedia lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi peserta didik dalam keadaan motivasi belajar peserta didik rendah maupun tinggi dibandingkan dengan *direct teaching method*. Merujuk pada temuan tersebut maka dapat diketahui bahwa metode sugestopedia tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi melainkan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks deskripsi.

4. Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian yang diaplikasikan pada peserta didik kelas IV SD Negeri Setono no. 95 tahun ajaran 2018/2019 pada siklus 1, maupun siklus 2 telah terjadi peningkatan dengan menggunakan metode sugestopedia. Peningkatan hasil keterampilan menulis teks eksposisi dapat diketahui berdasarkan hasil penelitian pada siklus I secara klasikal pada aspek diksi memperoleh ketercapaian klasikal sebesar 55,88% aspek ejaan dan tata tulis sebesar 26,47%, aspek kesesuaian isi dengan tema sebesar 79,41%, aspek struktur teks sebesar 47,06%, dan aspek fungsi teks sebesar 91,18%. Ketercapaian penelitian diperoleh pada siklus 2 dengan hasil pada aspek diksi memperoleh ketercapaian klasikal sebesar 85,29%, aspek ejaan dan tata tulis sebesar 85,29%, aspek kesesuaian isi dengan tema sebesar 100%, aspek struktur teks sebesar 85,29%, dan aspek fungsi teks sebesar 100.. Implikasi teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode sugestopedia dan sebagai sumber relevansi penelitian yang serupa. Implikasi praktis hasil penelitian dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi dalam proses pembelajaran. Metode sugestopedia dapat dijadikan acuan untuk permasalahan sejenis maupun permasalahan yang berbeda.

5. Referensi

- [1] Dalman 2016 *Keterampilan Menulis* (Jakarta: Rajawali Press)
- [2] S Y Slamet 2017 *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar* (Surakarta: UNS Press)
- [3] Rukayah 2013 *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Menulis dengan Pendekatan Whole Language di Sekolah Dasar* (Surakarta: UNS Press)
- [4] H Dalman 2015 *Keterampilan Menulis* (Jakarta: Rajawali Pers)
- [5] A Ulicheva, H Harvey, M Aronoff, and K Rastle 2018 Skilled Readers' Sensitivity to Meaningful Regularities in English Writing *ELSEVIER*, vol. 1(21)
- [6] F Hindriyanto, Rukayah, and J Daryanto 2017 Penerapan Model Learning Cycle untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi pada Siswa Sekolah Dasar *J.Didakt. Dwija Indria* 1–6
- [7] I S Ratna, Suharno, and Rukayah 2017 Penenerapan Model Pembelajaran Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Sekolah Dasar *J.Didakt. Dwija Indria* vol. 6(2) 50–56
- [8] J B Utomo, Hartono, and Shaifuddin 2018 Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Persuasi melalui Model Pembelajaran Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI) pada Siswa Sekolah Dasar *J.Didakt. Dwija Indria* vol. 6(7) 61–69

- [9] Murtono 2010 *Menuju Kemahiran Berbahasa Indonesia (Langkah Menuju Karya Ilmiah)* (Surakarta: UNS Press)
- [10] M D P Arbi, H E Thahar, and Emidar 2018 Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang *J.Pendidik. Bhs. dan Sastra Indones.* **vol. 7(3)** 137–143
- [11] S Djungimin and Sarkiah 2017 *Teks Eksposisi dan Perangkatnya* (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar)
- [12] K Rahmadani, H E Thahar, and A C Tamsin 2018 Hubungan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pulau Punjung Kibupaten Dharmasraya *J. Pendidik. dan Bhs. Sastra Indones.* **vol. 7(3)** 121–127
- [13] A E Widiawan and W Sukartiningsih 2017 Pengaruh Model Accelerated Learning Master terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Gugus V Kecamatan Sawahan Surabaya *JPGD* **vol. 5(3)** 1147–1157
- [14] F Amalia, Syahrul, and A Ermawati 2018 Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Padang *J. Pendidik. Bhs. dan Sasrta Indones.* **vol. 1(7)** 125–132
- [15] R Dwimarta, S Y Slamet, and Rukayah 2016 The Effect of Suggestopedia Learning Methods on Description Writting Skills of Fourth Grade Elementary Pupils *ICCTE* **vol. 2(1)** 270–276
- [16] S G Shikare 2017 Developing Best Teacher for English (Suggestopedia-a Method of Teaching English) *Sch. Res. J. Interdiscip. Stud.* **vol. 4(33)** 178–180
- [17] E Rustan and M S Bahru 2018 Penguatan Self Confidence dalam Pembelajaran Matematika melalui Metode Suggestopedia *J. Pendidik. Mat. dan Ilmu Pengetah. Alam* **vol. 6(1)** 1–14
- [18] S Arikunto, Suhardjono, and Supardi 2016 *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara)
- [19] V S Deny, S Bahri, and D Fajrina 2016 Suggestopedia Method on Improving Students' Reading Comprehension *Res. English Educ.* **vol. 1(2)** 129–136
- [20] R. Mihaleva 2017 New Humanistic Method in Foreign Language Teaching Suggestopedia-Desuggestopedia in *International Academic Conference* 157–162